ABSTRAK

Sri Dewi Nurjanah (1219240222) "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan *Organizational Citizenship Behavior* Sebagai Variabel Mediasi Pada BPR Syariah Harum Hikmahnugraha"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi di BPR Syariah Harum Hikmahnugraha yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional belum optimal dan perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) karyawan masih rendah. Hal ini berdampak pada pencapaian kinerja karyawan yang belum maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan, serta menguji bagaimana OCB berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah 35 karyawan dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 30 dengan uji regresi, uji asumsi klasik, *causal step*, dan uji Sobel.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (thitung 8,756; p<0,001), berpengaruh signifikan terhadap OCB (thitung 5,501; p<0,001), dan OCB juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (thitung 6,652; p<0,001). Selain itu, hasil uji Sobel menunjukkan bahwa OCB mampu menjadi variabel mediasi dalam hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja karyawan (thitung 2,696 > 1,96). Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kineria karyawan dan OCB. OCB juga berpengaruh positif terhadap kinerja, serta terbukti memediasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja karyawan. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa gaya kepemimpinan yang menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan karyawan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi munculnya perilaku ekstra peran, yang pada akhirnya berkontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja karyawan yang optimal.